

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang yang diproduksi dalam masyarakat meningkat. Di setiap periode suatu masyarakat akan menambah kemampuan untuk memproduksi barang dan jasa. Investasi masa lalu yang akan menambah barang-barang modal dan kapasitas memproduksi masa kini. Disamping itu investasi diikuti oleh perkembangan teknologi alat-alat produksi dan mempercepat kemampuan memproduksi. Berbagai negara tidak selalu dapat mencapai pertumbuhan ekonomi yang sesuai dengan perkembangan kemampuan memproduksi yang dimiliki oleh faktor-faktor produksi yang semakin meningkat (Aditya, 2022).

Pertumbuhan ekonomi digunakan untuk mengetahui hasil pembangunan yang mana telah dilakukan pengujian bagaimana pengaruh dari arah pembangunan pada masa depan. Todaro (2004) mengungkapkan bahwa pembangunan ekonomi secara luas dapat diartikan sebagai salah satu upaya yang dapat mendorong produktivitas dari yang dimiliki oleh suatu negara yaitu berupa sumber daya potensial, baik itu berupa sumber daya manusia, sumber daya alam, kapital ataupun modal sumber daya berupa teknologi yang memiliki maksud akhir untuk menaikkan taraf hidup masyarakat banyak. (Aimon, 2014)

Pertumbuhan ekonomi digunakan untuk menggambarkan bahwa suatu perekonomian telah mengalami proses peningkatan dan mencapai kemakmuran

yang tinggi. Pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat dilihat dari produktivitas negara tersebut. Produktivitas negara merupakan jumlah barang dan jasa yang dapat dihasilkan oleh seluruh penduduk negara itu secara agregat.

Seperti yang telah diketahui berhasil atau tidaknya program-program pembangunan di negara-negara dunia sering dinilai berdasarkan tinggi rendahnya tingkat pertumbuhan ekonomi sebagai tolak ukur penilaian pertumbuhan ekonomi nasional sudah terlanjur diyakini serta diterapkan secara luas, untuk itu kita diharapkan tidak tertinggal dan mau tidak mau juga harus berusaha mempelajari hakekat dan sumber-sumber pertumbuhan ekonomi tersebut (Padang, 2015).

Pada umumnya tinjauan terhadap perekonomian di suatu daerah atau negara secara makro dilakukan dengan melihat pengaruh berbagai variable ekonomi agregatif seperti pertumbuhan ekonomi, dan investasi. Hubungan atau juga disebut hubungan sebab akibat antara investasi dan pertumbuhan ekonomi apakah investasi yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi atau sebaliknya pertumbuhan ekonomi yang mempengaruhi investasi.

Dilihat dari sumber daya alam yang dimiliki Indonesia mempunyai kemungkinan yang sangat besar untuk aktifitas penanaman modal yaitu penanaman modal dalam negeri maupun penanaman modal asing, karena banyaknya tersedia berbagai bahan mentah dari berbagai sektor seperti dari hasil pertanian, perkebunan, perikanan, dan yang lainnya yang dapat dipergunakan oleh sektor industri. Penanaman modal asing merupakan sesuatu yang positif karena mengisi kekurangan tabungan yang didapat dari dalam negeri, menambah cadangan devisa, memperbesar penerimaan pemerintah, dan mengembangkan keahlian manajerial

bagi negara penerimanya. Semua ini merupakan faktor-faktor kunci yang dibutuhkan untuk mencapai target pembangunan.

Indonesia adalah negara yang mempunyai jumlah penduduk nomor empat terbesar di Dunia dengan jumlah 258 juta jiwa pada tahun 2016 dan mempunyai wilayah yang cukup luas 5,193 juta Km² yang mencakup daratan dan lautan. Dengan adanya sumber daya yang besar, Indonesia mempunyai potensi untuk dapat meningkatkan suatu pembangunan ataupun pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Indonesia juga dikenal akan keindahan alamnya yang luas, kesuburan tanah, kekayaan mineral, tambang, kekayaan hasil hutan dan kekayaan hasil laut. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Indonesia.

Pemerintah diharapkan lebih mampu menggali sumber-sumber keuangan, khususnya memenuhi kebutuhan pembiayaan pemerintah dan pembangunan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Untuk melihat pertumbuhan ekonomi, penanaman modal dalam negeri, penanaman modal asing dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1.1

Data pertumbuhan ekonomi dan investasi PMA dan PMDN di Indonesia

TAHUN	PDB (Persen)	PMA (US\$. Ribu)	PMDN (Rp. Juta)
2001	3.64	7.961.767.40	10.104.836.20
2002	4.50	3.149.255.30	21.600.012.10
2003	4.78	6.891.846.10	12.980.372.10
2004	5.03	3.903.290.70	17.317.455.90
2005	5.69	8.985.348.30	31.184.958.50
2006	5.50	6.063.886.30	23.996.911.50
2007	6.35	10.409.083.80	36.666.761.70
2008	6.01	17.561.060.40	22.093.507.50
2009	4.63	12.574.517.20	43.348.627.30
2010	6.22	16.214.772.30	60.626.307.90
2011	6.17	19.474.531.50	76.000.694.30
2012	6.03	24.564.670.20	92.182.014.40
2013	5.56	28.616.269.70	128.162.654.30
2014	5.01	28.529.698.50	156.126.157.00
2015	4.88	29.275.940.80	179.465.867.20
2016	5.03	28.964.074.80	216.230.848.10
2017	5.07	32.239.751.80	262.350.546.90
2018	5.17	29.307.907.70	328.604.916.40
2019	5.02	28.208.774.10	386.681.237.10
2020	-2.07	28.604.293.50	394.049.017.50
2021	3.70	30.950.999.90	429.425.950.80
2022	5.31	45.257.794.30	530.543.614.00

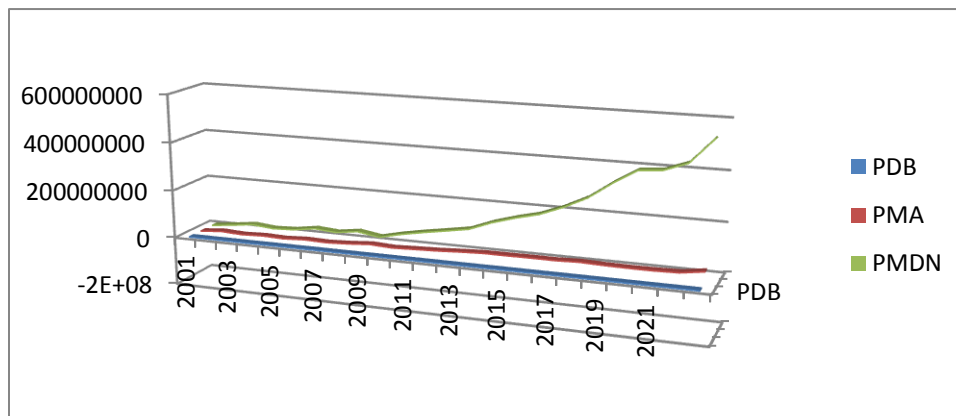
Sumber : BPS Indonesia / BKPM Indonesia (2001-2022)

Dilihat dari Tabel 1 di atas bahwa Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA) mengalami peningkatan dibandingkan dengan Pertumbuhan Ekonomi. Jadi apabila dilihat secara teori terdapat pertentangan antara fenomena dengan teori.

Dimana secara teori, dalam buku Junaidin Zakaria Smith menganggap bahwa akumulasi modal itu penting dalam pembangunan ekonomi sehingga dalam sistem ekonomi disebut sistem liberal yang sering juga disebut kapitalis. Dalam buku Junaidin Zakaria juga Harrod-Domar mengatakan bahwa pertumbuhan ekonomi ditentukan oleh tabungan dan investasi, jika tabungan dan investasi rendah maka pertumbuhan ekonomi juga akan rendah.

Dari tabel 1 di atas juga terlihat bahwa pertumbuhan ekonomi pernah mengalami penurunan dari tahun 2020 yaitu sebesar -2.07 persen. Bencana covid 19 memberi dampak bagi pariwisata di Indonesia yang turut mempengaruhi ekonomi di Indonesia, selain juga dipengaruhi oleh perlambatan perekonomian global, pada tahun 2022 kembali bangkit dengan laju sebesar 5,31% Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:

Gambar 1.1
Tingkat Perkembangan PMA, PMDN dan
Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia
Tahun 2001-2022



Sumber : BPS Indonesia / BKPM Indonesia (2001-2022)

Pemerintah diharapkan lebih mampu menggali sumber-sumber keuangan, khususnya memenuhi kebutuhan pembiayaan pemerintah dan pembangunan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Untuk melihat Perkembangan penanaman modal asing (PMA) dan penanaman modal dalam negeri (PMDN) di Indonesia selama periode 2001-2022.

Berdasarkan teori pertumbuhan ekonomi bahwa semakin meningkat pertumbuhan ekonomi, maka semakin meningkat pula investasi baik dari dalam negeri maupun luar negeri (asing). Dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi berarti menunjukkan bahwa suatu daerah atau wilayah tersebut semakin maju. (Humaini 2017) Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) menjadi salah satu sumber pembiayaan yang penting bagi wilayah yang sedang berkembang dan mampu memberikan kontribusi yang cukup besar bagi pembangunan. Sebagai salah satu komponen aliran modal, PMA dianggap sebagai aliran modal yang relatif stabil dibandingkan dengan aliran modal lainnya, misalnya investasi (Kambono, 2020).

Penanaman modal merupakan langkah awal untuk melakukan pembangunan. Penanaman modal yang berasal dari dalam negeri yang disebut Penanaman Modal Dalam Negeri dan penanaman modal yang berasal dari luar negeri yang disebut Penanaman Modal Asing. Keduanya sama penting dan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara. Tidak hanya pihak swasta yang berupaya dalam melakukan penanaman modal tetapi pemerintah juga ikut berperan. Misalnya saja pemerintah melakukan perbaikan infrastruktur dan melakukan penambahan aset. Pembiayaan pembangunan daerah untuk infrastruktur

ini biasanya disebut dengan belanja modal. Belanja modal merupakan pengeluaran yang berkaitan dengan kegiatan investasi yang dilaksanakan oleh pemerintah untuk mencapai sasaran pembangunan. Belanja modal akan menghasilkan penyediaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi

Sebagian ahli ekonomi memandang bahwa pembentukan investasi merupakan faktor penting yang bertanggung jawab terhadap pertumbuhan dan pembangunan ekonomi daerah guna mendorong tingkat kesejahteraan masyarakat. Ketika individu swasta atau pemerintah melakukan investasi, maka ada sejumlah modal yang ditanam untuk digunakan dalam melakukan produksi sehingga menghasilkan barang dan jasa dimasa yang akan datang. Dalam Teori Harod-Domar menyatakan bahwa Investasi juga merupakan variabel yang mempunyai peranan bernilai, peningkatan nilai investasi baik swasta maupun dalam negeri akan mempengaruhi naiknya pertumbuhan ekonomi.

Runtunuwu & Kotib, (2021) menyatakan bahwa, Pertumbuhan ekonomi dan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai investasi. Dengan adanya investasi diharapkan memungkinkan terciptanya barang modal sehingga dapat menyerap faktor produksi yaitu menghasilkan lapangan kerja yang akan menyerap tenaga kerja dan dapat mengurangi pengangguran. Adanya kegiatan investasi di suatu daerah akan memberikan keuntungan bagi masyarakat karena dari penanaman modal tersebut akan menciptakan lapangan pekerjaan atau menambah alat-alat pada suatu industri untuk memproduksi barang dan jasa, sehingga kapasitas tenaga kerja yang dibutuhkan dapat bertambah dalam industri tersebut sehingga dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Berdasarkan pemaparan dan fenomena di atas penanaman modal dalam negeri, penanaman modal asing dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Begitu juga pentingnya peran dari modal untuk proses pembangunan ekonomi di suatu negara berkembang di Indonesia pada umumnya. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penanaman Modal Asing dan Penanaman Modal Dalam Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia tahun 2001-2022”**.

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah, maka permasalahan yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Apakah Penanaman Modal Asing berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia?
2. Apakah Penanaman Modal Dalam Negeri berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia?
3. Apakah Penanaman Modal Asing dan Penanaman Modal Dalam Negeri berpengaruh secara simultan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia?

1.2.Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh Penanaman Modal Asing (PMA) terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.
- b. Untuk mengetahui pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.

- c. Untuk mengetahui pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri dan Penanaman Modal Asing secara simultan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.

1.3. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

- a. Untuk bahan studi tambahan bagi mahasiswa-mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis
- b. Untuk menambah pengetahuan baru terkait masalah pertumbuhan ekonomi dan sebagai tinjauan literatur untuk penelitian selanjutnya.
- c. Sebagai proses pembelajaran dan menambah wawasan bagi penulis dalam hal menganalisis dan berfikir.